



Parkir Rp 30 Ribu Bikin "Tidak Kangen"

Peserta Pasar Kangen pun Kena Palak Jukir Liar

JOGJA - Juru parkir (jukir) nakal lagi-lagi berbuat ulang. Sebagian wisatawan kembali dibuat kecewa dengan tarif parkir nu-thuk. Ironisnya, hal itu menimpa peserta Pasar Kangen, event yang menjadi salah satu ikon wisata Kota Jogja itu.

Sejak dibuka Sabtu (7/7) di Taman Budaya Yogyakarta (TBY), para jukir nakal mulai beraksi dengan menarik tarif parkir di luar batas kewajaran. Yakni Rp 30 ribu untuk mobil ■

► Baca Parkir... Hal 5

Sambungan dari hal 1

"Kalau parkir saja Rp30 ribu ya jadi nggak kangen. Besoknya (wisatawan, Red) bisa-bisa malah tidak mau datang lagi," keluh salah seorang peserta Pasar Kangen yang enggan dikorbankan namanya kemarin (8/7).

Parahnya, jukir mencetak karcis parkir sendiri. Sedangkan tarif yang tertera di karcis parkir

abal-abai itu Rp 10 ribu untuk mobil. "Si jukir berdalih karena saya parkir hingga malam. Kenyataannya saat saya pulang pukul 23.00 sudah tak ada tukang parkir yang jaga. Lantas ini tanggung jawab siapa kalau ada kendaraan hilang," beberrnya.

Pria paro baya itu mengaku datang di TBY sekitar pukul 1630. Lantaran tak kebagian tempat parkir dekat lokasi acara, dia memarkir kendaraannya di seberang TBY. Tepatnya di tanah lapang selatan Toko Remujung. Sumber tersebut memang belum sempat menunjukkan tanda pengenal sebagai peserta Pasar Kangen. Karena begitu memarkir mobilnya si jukir nakal langsung menembak ongkos parkir Rp 30 ribu.

Katanya (jukir nakal, Red) kalau tidak mau ya cari tempat parkir lain saja," ungkapnya menirukan ucapan jukir. Dia khawatir kondisi serupa terjadi tiap hari. Jika begitu, alih-alih untung malah bisa buntung. Menurutnya, jika tiap hari harus merogoh Rp 30 ribu untuk parkir sama saja dia kehilangan keuntungan dari membuka stan di Pasar Kangen. "Jual pecel bathine (untungnya, Red) Rp 300 ribu, bisa-bisa habis cuma untuk ongkos parkir," keluhnya.

Dia lebih khawatir jika praktik nakal jukir mengakibatkan wisatawan emoh mampir ke Pasar Kangen lantaran tarif parkir yang mahal. Bisa dipastikan keuntungannya makin menyusut. Itu



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005